

Tanggapan Masyarakat Pengguna Twitter Terhadap Representasi Citra Partai Demokrat Di Samarinda

Asyori Agustyarto¹

Abstrak

Artikel ini berisikan penganalisaan daripada tanggapan pengguna twitter terhadap representasi citra oleh partai Demokrat di kawasan Samarinda. Tujuan penelitian ialah Untuk mengetahui tanggapan masyarakat pengguna jejaring sosial twitter di Samarinda didalam menanggapi berbagai berita tentang partai Demokrat. Analisa data digunakan metode kualitatif, dalam penelitian ini dianalisa bagaimana respon atau tanggapan dari masyarakat terutama pengguna twitter terhadap berbagai macam topik mengenai kasus yang dialami partai Demokrat. Twitter menjadi media bagi masyarakat tersebut untuk mengetahui berita tentang partai Demokrat tersebut. Twitter dipilih karena merupakan salah satu jenis new media. New media dipilih karena merupakan Media yang pada saat ini sekarang sedang berkembang. Dari hasil penelitian yang didapatkan hasilnya bahwa bahwa citra partai Demokrat saat ini sangat buruk. Selain itu masyarakat sudah tidak percaya lagi kepada partai tersebut. Tetapi yang menyebabkan citra partai tersebut bukan hanya semata-mata karena kasus yang menerpa anggotanya. Tetapi, salah-satunya karena terpaan media yang sangat gencar memberitakan mengenai kasus tentang anggota partai tersebut. Karena gencarnya pemberitaan tersebut menciptakan gambaran negatife partai tersebut dimata masyarakat. Jadi dapat dilihat pada kasus kali ini bahwa lagi-lagi media memegang peranan yang sangat penting dikehidupan modern saat ini. Seluruhnya data diperoleh merupakan hasil dari observasi, menganalisa, mengamati dan wawancara yang dilakukan pada media sosial Twitter dan studi kasusnya pada Daerah Kota Samarinda.

Kata Kunci : Tanggapan masyarakat, Representasi Citra Partai Demokrat

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan jaman, aplikasi yang ada didalam komputer pun terus mengalami kemajuan. Program komunikasi yang pertama kali ada pada aplikasi komputer adalah surat elektronik.

Mahasiswa Program S1 Ilmu Komunikasi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email : Ory_04@yahoo.co.id

Tanggapan pengguna Twitter terhadap Citra Partai Demokrat (Asyori).

Interaksi tersebut menggunakan jaringan khusus yang disebut dengan internet. Internet merupakan contoh jaringan terbesar yang menghubungkan jutaan komputer yang tersebar diseluruh penjuru dunia dan tidak terikat pada satu organisasi pun. Saat ini yang sangat berkembang pesat dan banyak sekali dimanfaatkan masyarakat ialah twitter. Saat ini twitter digunakan bukan hanya sebagai media untuk berinteraksi antara satu dengan lainnya. tetapi melalui twitter kita dapat menciptakan sebuah pencitraan yang dapat menciptakan pandangan positif. Hal yang membuat twitter menjadi salah satu jejaring dengan banyak pengguna adalah tampaknya menarik awal untuk Twitter adalah kesederhanaannya.

Dahulu masyarakat mencari informasi atau berita selalu mendapatkannya melalui televisi, radio, atau bahkan Koran. Tetapi karena keterbatasan waktu untuk menggunakannya maka saat ini masyarakat memilih media yang lebih gampang dan mudah untuk digunakan, maka masyarakat saat ini menggunakan media online seperti twitter. Selain itu kebutuhan masyarakat akan informasi tetapi waktu yang sempit membuat masyarakat memilih twitter sebagai media untuk mendapatkan dan menyampaikan informasi. Selain kemudahan dalam menggunakannya melalui twitter juga dapat menghemat biaya dan juga waktu. Selain itu dapat dilakukan dimana saja untuk mengaksesnya selama jaringan mendukung untuk online. Penggunaan media twitter tersebut juga disadari sekali dan dimanfaatkan secara maksimal oleh partai Demokrat. Apalagi sekarang ini partai Demokrat tengah di sorot atas berbagai kasus yang dilakukan oleh kader-kadernya yang secara disengaja atau tidaknya membuat pamor dari pada partai Demokrat menurun drastis dimata khalayak luas, sehingga semua citra positif tersebut secara perlahan mulai hancur karena satu persatu petinggi dan anggota partai tersebut tersandung kasus korupsi.

Beberapa akun twitter seperti @detikcom @burunghantu1913 @MataNajwa @Metro_TV @TrioMacan2000 , dan juga beberapa web seperti yahoo.com CentroOne.com TubasMedia.com dan beberapa web lainnya juga secara fokus dalam beberapa waktu membahas atau memberitakan mengenai masalah tentang partai Demokrat yang dapat mempengaruhi citra terhadap partai tersebut. Hal ini dianggap karena partai ini memiliki magnet didalam dunia politik dan menjadi sumber berita yang akan dicari oleh masyarakat seandainya media tersebut memuat berita tentang partai Demokrat. Sehingga tidak heran media-media tersebut memberitakan atau membahas tentang berbagai macam hal mengenai partai Demokrat. Karena pada awalnya segala hal yang diberitakan tentang partai ini menggambarkan bagaimana baiknya citra partai Demokrat dimata masyarakat karena memiliki pemimpin yang dianggap bijaksana dan dapat memimpin dengan baik. Selain itu karna partai Demokrat memiliki tujuan penting yaitu memerangi bahkan sangat anti terhadap segala hal yang

berhubungan dengan Korupsi. Hal ini membuat simpati dan dukungan masyarakat terhadap partai ini menjadi besar.

Tetapi karena berbagai macam kasus yang menimpa para anggota partai Demokrat, sehingga membuat media pada saat ini memberitakan partai ini mengenai citra Negatifnya. Hal ini terjadi karena banyaknya masyarakat yang ingin mengetahui masalah tersebut lebih jelas. Dan masalah tersebut menjadi pembahasan yang sangat serius di twitter, hal ini terjadi karena bukan hanya media saja yang membahas masalah tersebut. Tetapi juga masyarakat luas, sehingga twitter yang awalnya hanya sebatas media untuk jejaring sosial.

Alasan dari peneliti mengangkat judul “Tanggapan Masyarakat Pengguna Twitter Di Samarinda Terhadap Representasi Citra Partai Demokrat di Twitter” ialah pertama saat ini kebutuhan masyarakat akan informasi dan berita sangat pesat tetapi waktu yang dimiliki sangat terbatas. Saat ini lebih memilih media yang cepat untuk mendapatkan informasi dan menyampaikannya yaitu twitter. Alasan kedua adalah karena partai Demokrat yang merupakan salah satu partai besar di Indonesia, dan menjadi partai yang menarik simpati banayak masyarakat. Selain itu kita juga mengetahui bahwa partai Demokrat merupakan partai yang dinaungi oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono (SBY). Tetapi saat ini tengah disorot akan kinerja daripada petinggi-petinggi parpol tersebut hingga masalah-masalah yang dibuat oleh kader-kadernya sehingga sangatlah segar penelitian ini untuk lebih didalami. Tujuan penelitian ialah Untuk mengetahui sejauh mana tanggapan masyarakat pengguna jejaring sosial twitter di Samarinda didalam menanggapi berbagai berita tentang partai Demokrat. Karena tanggapan dari masyarakat tersebut akan mempengaruhi bagaimana dukungan masyarakat pada saat pemilu 2014 terhadap partai ini.

Kerangka Dan Teori Konsep

Komunikasi Massa

“Komunikasi massa adalah suatu proses dimana komunikator-komunikator menggunakan media untuk menyebarkan pesan-pesan secara luas, dan secara terus menerus menciptakan makna-makna yang diharapkan dapat mempengaruhi khalayak yang besar dan berbeda-beda dengan melalui berbagai cara. (DeFleur dan Denis, 1985). (sumber, khalayak, pesan, proses, konteks, media)”. (Drs. Elvinaro Ardianto. M.si. 2007 : 19) Teori komunikasi massa dipilih juga karna didalam penyampainnya komunikasi massa mengisyaraktan syarat utamanya ialah pesan yang disampaikan kepada masyarakat luas melalui media massa. Dari definisi tersebut jelas sekali bahwa komunikasi massa harus menggunakan media massa. Pada penelitian ini media massa yang di gunakan ialah twitter. Sehingga twitter

Tanggapan pengguna Twitter terhadap Citra Partai Demokrat (Asyori).

memegang peranan sangat penting didalam komunikasi karena perannya sebagai perantara.

Teori Aktor Jaringan pada Masyarakat

Teori Aktor-Jaringan (ANT) dapat digunakan untuk menganalisa bagaimana sebuah teknologi kemudian tersebar luas di tengah masyarakat. Dalam perkembangan teknologi, tidak lepas adanya “manusia” dan “teknologi”. Pada Teori Aktor-Jaringan dikenal “aktan”, yaitu mengembangkan kosa kata yang tidak mengambil perbedaan antara subyek dan obyek, subyektif dan obyektif. Aktan

bisa saja aktor manusia, namun bisa juga non-manusia. Bruno Latour menyebutkan aktan sebagai pembuka pintu otomatis untuk membuat sebuah definisi realita sosial atau kehidupan sosial pada masyarakat. Awal mula blog digunakan sebagai catatan harian di dunia militer Amerika Serikat. Akan tetapi, karena kemudian fungsinya mulai berkembang, akhirnya blog mampu menjadi ruang ekspresi individu atau kelompok dimana individu atau kelompok tersebut bebas menuliskan apa yang dipikirkan, maka terjadi persebaran informasi mengenai fitur blog sebagai media menuliskan dan publikasi tulisan besifat ranah pribadi atau kelompok.

Teori New Media

Teori new media sebenarnya adalah suatu konsep pemahaman mengenai Teknologi dan Sains. di mana Teori Ini terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. New media sendiri merupakan media baru yang terbentuk sebagai akibat dari adanya interaksi antara manusia dan teknologi.

Konvergensi

Konvergensi media adalah penggabungan atau pengintegrasian media-media yang ada untuk digunakan dan diarahkan kedalam satu titik tujuan. Konvergensi media biasanya merujuk pada perkembangan teknologi komunikasi digital yang dimungkinkan dengan adanya konvergensi jaringan. Konvergensi jaringan adalah koeksistensi efisien telepon, video dan komunikasi data dalam satu jaringan. Penggunaan beberapa mode komunikasi dalam jaringan tunggal menawarkan kenyamanan dan fleksibilitas bukan tidak mungkin dengan prasarana yang terpisah.

Konvergensi media terjadi dengan melihat bagaimana individu berinteraksi dengan orang lain pada tingkat sosial dan menggunakan berbagai platform media untuk menciptakan pengalaman baru, bentuk-bentuk baru media dan konten yang menghubungkan kita secara sosial, dan tidak hanya kepada konsumen lain, tetapi untuk para produsen perusahaan media. Gerakan konvergensi media tumbuh secara khusus dari munculnya Internet dan digitalisasi informasi. Konvergensi media ini menyatukan 3C yaitu computing (memasukkan data melalui komputer), communication (komunikasi), dan content (materi isi/konten). Teori konvergensi media yang diteliti oleh Henry Jenkins pada tahun 2006, menyatakan bahwa konvergensi media merupakan proses yang terjadi sesuai dengan perkembangan budaya masyarakat.

Interaktif

Berdasarkan penjelasan pada jenis-jenis media pembelajaran, bahwa Seels & Glasgow (dalam Arsyad, 2002:33) mengelompokkan media interaktif merupakan kelompok pilihan media teknologi mutakhir. Dengan adanya unsur interaktif tersebut sehingga menciptakan hubungan yang baik dalam proses

Tanggapan pengguna Twitter terhadap Citra Partai Demokrat (Asyori).

penyampaian dan pengambila pesan. Media dalam hal ini sangat memiliki pengaruh yang sangat besar, hal tersebut terjadi karena media merupakan jembatan atau penghubung dan memudahkan proses tersebut terjalin lebih mudah.

New Social Movement

Teori yang berbasis *humanity* dan berdasar budaya ini timbul seiring dengan banyaknya *grievance* (keluhan)masyarakat terhadap realita sosial yang semakin merugikan dan meminggirkan mereka. Keluhan dan aspirasi itulah yang kemudian ditangkap, ditampung, lantas diperjuangkan oleh sekelompok orang yang peduli dan memiliki kepentingan sama setelah terlebih dulu dianalisis bersama. Teori ini memiliki konsep yang jelas, diantaranya adalah pengelasan (*social class*) dan aksi kolektif (*collective action*). Dalam masyarakat majemuk, pengelasan seperti yang digambarkan oleh Marx masih berlaku dan akan terus berlaku.

Pembagian kelas dimana kaum bawah menjadi kaum tertindas, selalu berjalan dengan faktor kemiskinan yang tidak jarang justru tercipta karena pengaruh sistem yang diciptakan oleh kelas atas. Hal tersebut memicu timbulnya kesadaran bagi kaum proletar untuk menentang dan memperjuangkan kehidupannya seperti yang mereka cita-citakan. Dengan kesadaran itu pulalah *agents* atau aktor-aktor yang berasal dari lintas kelas-meskipun kebanyakan berasal dari kelas menengah-menggerakkan suatu gerakan yang lebih dikenal sebagai *new social movement*. Mereka melakukan aksi bersama demi melawan kelas lain yang biasanya menduduki kelas teratas atau lebih tinggi dari masyarakat kebanyakan. Dapat disimpulkan bahwa *new social movement* dalam kajiannya merupakan buah pikir Alain Touraine bersama teoritis lain yang memperlihatkan suatu tindakan politik sistematis berbasis kelas.

Teori Representasi

Representasi mengacu pada sebuah proses konstruksi didalam tiap medium (khususnya dalam media massa). Representasi dapat hadir dalam sebuah percakapan, tulisan, serupa dengan representasi yang hadir dalam sebuah media audio - visual. istilah tersebut mengacu kepada sebuah proses dimana didalamnya tercipta produk - produk dari representasi. misalnya, dalam hubungan pembuatan kategorisasi identitas - kelas, umur, gender dan etnis - representasi tidak hanya mengacu kepada bagaimana caranya identitas tersebut direpresentasikan (atau dikonstruksikan) dalam sebuah teks, akan tetapi juga kita melihat bagaimana mereka dikonstruksian dalam sebuah proses produksi dan resepsi oleh masyarakat dimana identitas tersebut dibedakan dan dibandingkan dengan faktor demografi lainnya, misalnya dalam isu the gaze. bagaimana cara lelaki memandang seorang wanita atau memeberikan penilaian terhadap citra - citra perempuan, ataupun sebaliknya yakni dari pihak perempuan terhadap lelaki, lelaki kepada lelaki serta perempuan terhadap perempuan.

Inti kajian representasi memfokuskan kepada isu - isu mengenai bagaimana caranya representasi itu dibentuk hingga menjadi sesuatu yang kelihatan alami. Konsep representasi telah dianggap sebagai hubungan dengan dua, tiga, dan empat bagian. Dua bagian model yang dikaitkan dengan Saussure (di antara banyak lainnya), yang mendefinisikan tanda linguistik sebagai "entitas dua sisi psikologis" yang terdiri dari sarana sebuah tanda dan maknanya. Ia menggunakan penanda kata sebagai sarana penanda (pengalaman antecedent, atau kata, atau ungkapan, atau suara bicara) dan kata tersebut menunjuk kepada makna dari tanda tersebut (dengan pengalaman sebagai akibat, atau sesuatu, atau konten, atau respon pendengarnya).

Istilah representasi sosial mengacu pada produk dan proses yang menandai pemikiran pada masyarakat awam (diambil dari kata common sense dan untuk selanjutnya akan disebut sebagai pikiran awam), suatu bentuk pemikiran praktis, secara sosial dielaborasi, ditandai oleh suatu gaya dan logika khas, dan dianut oleh para anggota sebuah kelompok sosial atau budaya. Jika dilihat dari representasi ke representasi sosial maka, Representasi adalah sebuah fenomena yang, dalam bentuk-bentuk yang berbeda (peristiwa mental, pernyataan verbal, gambar, suara, dll), memperlihatkan sebuah ciri simbolis yang menggantikan obyek itu sendiri, dan dimana obyek itu bisa berasal dari dunia materi, peristiwa, manusia, sosial, ide, dan imajiner.

Penyebutan representasi dalam ilmu-ilmu humaniora saat ini memiliki status yang lintas-ilmu dengan berbagai pemakaian. Tradisi filsafat dan psikologi membedakan antara representasi sebagai aktivitas berpikir dan representasi sebagai produk/hasil dari aktivitas berpikir tersebut. Teori yang dikembangkan oleh Moscovici ini memiliki beberapa tujuan, yakni mempelajari hubungan yang terjadi antara pikiran awal atau pengetahuan yang bersifat opini umum dan pengetahuan keilmuan ; menjelaskan proses terjadinya pemikiran sosial ; pembiasaan akan hal-hal baru dan pemahaman kebaruan tersebut berdasarkan pengalaman sosial yang berfungsi untuk mengarahkan perilaku, berkomunikasi dalam dinamika sosial.

Definisi Konsep

Tanggapan

Tanggapan ialah bekas atau gambaran dari sesuatu pengamatan, yang tinggal dalam lubuk jiwa kita sehingga boleh disebut gambaran ingatan. Gambaran pengindraan yang sebenarnya tentu lebih sempurna, lebih jelas dari gambaran ingatan, karena kita dalam hal ini tidak lagi melihat atau mengalami hal itu dimuka kita, benda atau hal yang sejatinya. Umpamanya : waktu melihat ular yang sebenarnya masih jelas bagi kita bentuknya, warnanya dan sebagainya, tetapi dalam gambaran ingatan atau tanggapan, apalagi jika lama sesudah kejadian yang sebenarnya. Tidak semuanya apa yang telah dialami, dapat dialami. Ada yang lama tinggal dalam jiwa sadar kita, ada yang mudah ditimbulkan, digambarkan

Tanggapan pengguna Twitter terhadap Citra Partai Demokrat (Asyori).

kembali. Yang setengah sadar tentu mudah kembali menjadi sadar, umpamanya : pengalaman atau kejadian yang baru saja terjadi.

Masyarakat

Konsep tentang masyarakat pasti sering kita dengar, seperti: masyarakat desa, masyarakat kota, masyarakat Betawi, masyarakat Jawa, dll. Meskipun secara mudah bisa diartikan bahwa masyarakat itu berarti warga namun pada dasarnya konsep masyarakat itu sendiri sangatlah abstrak dan sulit ditangkap.

Menurut PETER L. BERGER masyarakat adalah suatu keseluruhan kompleks hubungan manusia yang luas sifatnya. Keseluruhan yang kompleks sendiri berarti bahwa keseluruhan itu terdiri atas bagian-bagian yang membentuk suatu kesatuan. Selain itu menurut MARX Masyarakat ialah keseluruhan hubungan - hubungan ekonomis, baik produksi maupun konsumsi, yang berasal dari kekuatan-kekuatan produksi ekonomis, yakni teknik dan karya. Bahkan GILLIN & GILLIN beranggapan bahwa masyarakat adalah kelompok manusia yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan. HAROLD J. LASKI menyatakan juga bahwa masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang hidup dan bekerjasama untuk mencapai terkabulnya keinginan-keinginan mereka bersama.

Twitter

Menurut Wiryanto, Twitter adalah sebuah platform blogging mikro yang mengundang pengguna untuk menjawab pertanyaan, “Apa yang kamu lakukan?” dalam 140 karakter atau kurang. Twitter juga merupakan layanan pesan yang memungkinkan pengguna untuk menanggapi update status pengguna lain. “Twitter adalah sebuah jaringan informasi yang terdiri dari pesan 140 karakter yang disebut Tweet. Ini adalah sebuah cara baru yang mudah untuk menemukan berita terbaru “apa yang sedang terjadi” yang berkaitan dengan hal-hal yang Anda gemari. Twitter adalah dalam berita”. (Jubilee Enterprise. 2012 : 12) Orang-orang di berita berada di Twitter, yang telah membuat startup pemain utama dalam jaringan sosial. Sebuah platform promosi diri untuk beberapa dan alat yang berharga bagi orang lain, Twitter telah di tempat kejadian sejak Maret 2006, dan tidak tampak pergi ke mana pun kecuali atas.

Pengguna Twitter

Pengguna twitter adalah orang yang aktif mengguna media massa dalam hal ini twitter untuk segala hal yang dibutuhkannya. Entah itu untuk berbagi informasi, mencari informasi atau hanya untuk berinteraksi dengan pengguna lainnya melalui mention-mention antara pengguna twitter tersebut. Walau akun twitter bukan hanya dibuat untuk kebutuhan personal, tetapi cukup banyak akun twitter yang dibuat untuk kebutuhan organisasi atau pun kelompok. Bahkan ada beberapa akun yang dibuat untuk tujuan mengumpulkan informasi lalu menyampaikannya pada masyarakat. Biasanya pada akun kelompok atau

organisasi ini pengguna twitter di sebut sebagai 'admin', dia bertanggung jawab menanganikan akun tersebut walau dikerjakan perorangan tetapi menggunakan nama kelompok.

Representasi

“Representasi, biasanya, dipahami sebagai gambaran sesuatu yang akurat atau realita yang terdistorsi. Representasi tidak hanya berarti “to present”, “to image”, atau “to depict”. Kedua, gambaran politis hadir untuk merepresentasikan kepada kita. Kedua ide ini berdiri bersama untuk menjelaskan gagasan mengenai representasi. “representasi” adalah sebuah cara dimana memaknai apa yang diberikan pada benda yang digambarkan. Konsep lama mengenai representasi ini didasarkan pada premis bahwa ada sebuah gap representasi yang menjelaskan perbedaan antara makna yang diberikan oleh representasi dan arti benda yang sebenarnya digambarkan”.

(Prof. Dr. Hafied Cangara. 2009 : 213). Hal ini terjadi antara representasi dan benda yang digambarkan. Stuart Hall berargumentasi bahwa representasi harus dipahami dari peran aktif dan kreatif orang memaknai dunia. Hall menunjukkan bahwa sebuah imaji akan mempunyai makna yang berbeda dan tidak ada garansi bahwa imaji akan berfungsi atau bekerja sebagaimana mereka dikreasi atau dicipta. Hall menyebutkan “Representasi sebagai konstitutif”. Representasi tidak hadir sampai setelah selesai direpresentasikan, representasi tidak terjadi setelah sebuah kejadian. Representasi adalah konstitutif dari sebuah kejadian. Representasi adalah bagian dari objek itu sendiri, ia adalah konstitutif darinya.

Citra

“Citra merupakan penggambaran tentang individu atau organisasi yang dilihat. Setiap orang memiliki citra yang berbeda dari orang lainnya. Citra dapat diartikan sebagai jadi diri atau sifat asli seseorang tersebut”. (Dr. Lely Arranie, M. Si. 2010 : 198). Apabila citra orang itu terlihat baik, maka tidak menutup kemungkinan bahwa orang itu memang baik, begitu juga sebaliknya. Pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu citra adalah persepsi dari seorang penerima berdasarkan pertimbangan yang dimilikinya terhadap identitas perusahaan dan daya refleksi interpretasi terhadap berbagai atribut perusahaan dari berbagai sumber. kesimpulan bahwa citra merupakan respon timbal balik yang tercipta dari sebuah pembentukan karakter yang terbentuk karena proses penyampaian informasi yang diberikan pada penerima sehingga menimbulkan gambaran tentang orang atau organisasi tersebut.

Partai

Didalam sebuah Negara Demokrasi partai merupakan unsur yang tidak dapat dilepaskan dan sudah menjadi aspek utama dalam pemerintahan. “Partai

Tanggapan pengguna Twitter terhadap Citra Partai Demokrat (Asyori).

terbentuk sebagai media untuk menyalurkan aneka ragam pendapat dan aspirasi masyarakat untuk selanjutnya disalurkan kepada pemerintah. Selain itu partai juga terbentuk sebagai sarana atau media pencegah terjadinya konflik, karena didalam masyarakat pasti akan timbul berbagai keinginan dan berbeda pendapat, dengan adanya partai semua itu disatukan menjadi kepentingan partai. Selai itu partai juga berfungsi mencari dan mengajak orang untuk turut aktif dalam kegiatan politik sebagai anggota partai”. (Dr. Lely Arrianie, M. Si. 2010 : 83). Menurut *Carl J. Friedrich* partai adalah sekelompok manusia yang terorganisasi dengan tujuan merebut atau mempertahankan penguasa pemerintah bagi pemimpin partainya, dan berdasarkan penguasaan ini memberikan kepada anggota partainya manfaat berupa ideal maupun material.

Partai Demokrat

Partai Demokrat adalah sebuah partai politik Indonesia. Partai ini didirikan pada 9 September 2001 dan disahkan pada 27 Agustus 2003. Pendirian partai ini erat kaitannya dengan niat untuk membawa Susilo Bambang Yudhoyono, yang kala itu menjadi Menteri Koordinator bidang Politik dan Keamanan di bawah Presiden Megawati, menjadi presiden. Karena hal inilah, Partai Demokrat terkait kuat dengan figur Yudhoyono. Partai Demokrat didirikan atas inisiatif saudara Susilo Bambang Yudhoyono yang terilhami oleh kekalahan terhormat saudara Susilo Bambang Yudhoyono pada pemilihan Calon wakil Presiden dalam Sidang MPR tahun 2001. Pada awal terbentuknya partai ini langsung menarik simpati masyarakat, dan dalam waktu yang sangat singkat partai ini menjadi salah satu partai dengan jumlah pendukung yang besar. Hal ini membuat jalan mudah bagi partai Demokrat untuk memenangkan Pemilu pada tahun 2004.

Definisi Konsepsional

“Representasi Citra partai Demokrat di Twitter “ respon yang ditunjukkan oleh kelompok manusia tentang penggambaran terhadap partai Demokrat yang digambarkan masyarakat melalui media sosial yaitu twitter. Hal ini terjadi Karen twitter saat ini bukan hanya sebagai media sosial saja, tetapi juga digunakan sebagai media untuk mendapatkan dan berbagi informasi. Selain itu tanggapan masyarakat terhadap partai Demokrat timbul karena partai Demokrat merupakan salah satu partai yang besar dan memiliki banyak sekali pendukung. Tetapi pada saat ini hal itu menjadi berkurang karena banyaknya kasus yang menghinggapi para petinggi partai tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Sajian Data

Berbagai macam masalah yang menimpa partai Demokrat dapat diungkapkan seperti kata pepatah “karena nira setetes, rusak susu seberanga” seperti itulah citra partai Demokrat saat ini. Awalnya masyarakat dibuat sangat simpatik oleh tujuan partai tersebut yang dengan sangat tegas memerangi korupsi.

Selain itu ketua umumnya saat itu dinilai memiliki wibawa yang sangat baik. SBY sebagai mantan anggota TNI dinilai memiliki sikap yang tegas. Tetapi disisi lain memiliki jiwa yang sangat baik dan santun kepada masyarakat. Dengan citra yang sangat baik itu tidak heran masyarakat memilih SBY ketika pemilihan Presiden. Hal ini dianggap sangat wajar karena dimata masyarakat semua hal yang berkaitan tentang partai tersebut selalu baik dan positif. Bahkan citra partai tersebut tlah membuat SBY menjadi Presiden untuk kedua kalinya sebagai perwakilan dari partai Demokrat. Tetapi setelah itu partai Demokrat mulai goyah karena diterpa berbagai macam kasus yang menerpa anggotanya. Selain itu beberapa kebijakan dari SBY yang tidak Pro kepada masyarakat membuat masyarakat menjadi sakit hati dan merasa sangat kecewa kepada kepemimpinan SBY.

Awal runtuhnya citra positif partai Demokrat dimulai dari kasus korupsi bendahara umum partai mereka yang juga merupakan anggota dewan yaitu Anas Urbaningrum. Lalu timbul kasus besar lainnya yang menerpa anggota mereka yang juga mantan putrid Indonesia dan juga menjabat sebagai anggota aktif di DPR RI yaitu Angelina Sondakh. Setelah itu satu demi satu bermunculan kasus-kasus korupsi yang dilakukan anggota partai tersebut. Mulai dari anggota mereka di daerah-daerah sampai para petinggi partai tersebut. Berbagai macam kasus yang bermunculan ini membuat citra partai tersebut yang mulanya baik menjadi hancur dan jelek dimata masyarakat.

Khusus daerah Samarinda yang merupakan basis suara yang cukup besar bagi partai tersebut, yang pada awalnya masyarakat begitu antusias kepada partai tersebut. Kini mereka sangat kecewa dan menyatakan tidak tertarik untuk mendukungnya lagi. Kini bagi masyarakat partai Demokrat memiliki citra yang tidak baik dan sangat jelek. Bahkan dari beberapa wawancara masyarakat lebih memilih goalput ketika pemilihan umum berlangsung. Karena bagi mereka saat ini tidak ada partai yang dapat menjadi jembatan untuk menyampaikan aspirasi dan mendengarkan suara mereka.

Pada penelitian ini, peneliti mewawancarai informan yang dilakukan kepada 15 informan yang merupakan warga Samarinda. Ketika peneliti melakukan penelitian terhadap Merhy Marlina pada hari Sabtu 20 April 2013 yang merupakan Ibu rumah tangga peneliti mendapatkan beberapa tanggapan dari ibu rumah tangga ini bahwa twitter saat ini menjadi gaya hidup atau bisa dibilang sebagai kebutuh untuk berinteraksi dengan teman-temannya. Bahkan dia bisa mengupdate berita tidak lewat televisi atau radio bahkan Koran, tetapi melalui timeline ditwitter. Dia mengungkapkan bahwa mencari berita lewat twitter itu banyak sekali manfaatnya, selain cepat, dia juga dapat melakukan obrolan dengan teman-temannya, selain itu melalui twitter dapat langsung memberikan tanggapan. Sehingga tidak heran bagi ibu muda ini twitter merupakan media yang sangat menarik menurutnya.

Bila dilihat dari tanggapan informan, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa peranan SBY sebagai pimpinan partai dan juga sebagai Presiden

Tanggapan pengguna Twitter terhadap Citra Partai Demokrat (Asyori).

memegang peranan yang cukup besar. Menurut informan para penegak hukum tidak berani menindak tegas anggota partai yang terlibat masalah korupsi karena merasa segan oleh SBY. Sehingga menurut informan langkah yang tepat ialah melakukan perombakan besar terhadap anggota partai Demokrat, Selanjutnya penelitian ini dilakukan kepada informan yang merupakan salah satu pengusaha muda dikota Samarinda bernama Aulia Setihada. Penelitian yang dilakukan disalah satu restaurant pada hari Senin 22 April 2013 ini mendapat respon yang cukup baik dari informan. Walau sebagai pengusaha, informan sangat memanfaatkan media sosial seperti twitter untuk berinteraksi dengan teman, keluarga, bahkan dengan rekan kerjanya. Selain itu, tidak jarang informan mencari atau hanya ingin mengetahui keadaan dunia saat ini lewat berbagai macam berita ditwitter.

Pengumpulan data selanjutnya didapatkan dari seorang fotografer yang sudah cukup terkenal dikota Samarinda yang bernama Dedi Hariadi, wawancara dilakukan pada hari Jum'at 26 April 2013 ketika informan melakukan session foto di Islamic Center Samarinda. Walau jarang menonton televisi, tetapi informan mengetahui cukup banyak kasus yang menimpa partai Demokrat melalui media Online seperti twitter dan website lainnya. Peneleliti melihat dari tanggapan informan bahwa SBY memiliki peranan besar dalam turunnya citra partai Demokrat. Hal ini terjadi karena tindakan atau langkah yang dilakukan SBY kurang tepat. Sehingga justru memperburuk pandangan masyarakat akan partai Demokrat.

Peneliti melihat bahwa langkah pergantian ketua umum yang bertujuan menyelamatkan partai ini justru malah menjatuhkan citra partai ini. Hal ini terjadi karena perhatian masyarakat terhadap kasus partai ini sangat besar, sehingga ketika ada hal kecil yang dianggap jelek akan menjadi sesuatu yang mendapat perhatian besar dari masyarakat. Informasi selanjutnya didapatkan dari salah satu anggota komunitas Reage Samarinda, informan bernama Lily Nur Tasliyah. Musik reage sendiri bersifat santai dan kadang-kadang mengkritik dunia politi atau pemerintah. Ketika ditanya sesering apa informan menggunakan twitter, informan menjawab bahwa dia merupakan salah satu pecandu twitter, bahkan tidak jarang informan membuat status untuk menyinggung pemerintah. Menurut informan salah satu manfaat media sosial seperti twitter ialah untuk menyampaikan keluhan-kesah mereka agar masyarakat luas dapat mengetahuinya selain melalui media musik. Bahrang kan tidak jarang informan membuat status dari lyric lagu yang dinyanyikan, atau bahkan sebaliknya. Menciptakan lagu dari status-status yang ditulis di twitter.

Dari pandangan yang dilihat peneliti terhadap tanggapan informan dapat dilihat bahwa walau Demokrat menguasai cukup besar suara ketika pemilu, tetapi saat ini partai itu sudah jelek citranya dimasyarakat. Dan segala hal positif yang dilakukan SBY hanya untuk memudahkannya agar partai Demokrat dapat kembali mendapatkan hati masyarakat. Ketika mengunjungi salah satu rumah sakit negeri

di kota Samarinda, peneliti mendapatkan informasi dari informan yang berprofesi sebagai perawat yang bernama Agus Dwi Putranto. Walau seorang perawat, informan merupakan pengguna aktif twitter, hal tersebut dilakukan informan disela-sela waktu piket informan dirumah sakit. Selain itu informan juga berharap agar kedepannya tidak ada lagi kasus korupsi yang menyengsarakan rakyat.

Kembali kasus korupsi yang menimpa kadernya menjadi faktor utama turunnya citra Demokrat di masyarakat. Selain itu peneliti melihat bahwa dari tanggapan informan SBY yang seharusnya bertindak tegas kepada kadernya yang melakukan korupsi justru melakukan hal sebaliknya, yaitu melindungi kadernya yang bermasalah. Informan selanjutnya ialah Ibrahim Hasan yang merupakan salah satu anggota dari komunitas blogger di Samarinda, penelitian dilakukan ketika acara “kopi darat” disalah satu café pada hari Sabtu 4 Mei 2013. Informan yang merupakan salah satu orang yang sangat aktif menggunakan media-media online ini pun memberikan tanggapan yang cukup menarik dari sudut pandang seorang blogger dan anak muda. Karena menurut informan saat ini media dan anak muda tidak dapat dipisahkan, media merupakan identitas atau bahkan kebutuhan bagi anak muda jaman modern seperti saat ini. Menurut informan berita-berita yang ada melalui media sosial seperti twitter lebih sering memberikan dampak yang cukup besar di masyarakat, selain itu informan sering melihat status masyarakat yang dianggap sangat kecewa terhadap SBY. Peneliti melihat bahwa turunnya citra Demokrat terjadi juga karena tidak tegasnya SBY dalam bertindak. Selain itu rencana SBY untuk menyelamatkan partai Demokrat, tidak diikuti oleh para kadernya.

Ferry Afriadi yang merupakan EO dari setiap kegiatan Kaltim Post ini memberikan tanggapan yang tidak jauh berbeda dari informan sebelumnya ketika diminta tanggapannya terhadap citra partai Demokrat ditwitter saat ini. Menurut informan twitter memang merupakan salah satu media yang memegang peranan penting dalam menyampaikan berita. Karena informan sendiri apabila ingin mengetahui berita yang sedang terjadi dengan cepat, informan mencarinya lewa twitter. Selai itu menurut informan terpaan berbagai media membuat citra partai itu akan semakin terpuruk. Pada awal dibentuknya partai ini bertujuan menjadi partai yang merakyat, tetapi peneliti melihat dari tanggapan yang diberikan informan harapan itu kini telah berubah. Hal tersebut kembali terjadi karena kasus korupsi yang dilakukan kadernya. Dan tindakan kader partai tersebut hanya untuk memperkaya diri sendiri dengan uang Negara, dan menyengsarakan masyarakat.

Informan terakhir ialah Muhammad Akbar Anwar yang merupakan salah satu musisi Samarinda yang juga merupakan pengguna aktif twitter. Walau seorang musisi rock, tetapi informan mengaku tidak jarang membuat status yang berhubungan dengan keadaan politik di Indonesia. Bahkan informan memprediksikan masa depan partai ini di pemilu akan datang tidak semudah pemilu sebelumnya. Peneliti menarik kesimpulan dari tanggapan yang diberikan informan bahwa kharisma SBY perlahan-lahan sudah mulai pudar. Selain itu

Tanggapan pengguna Twitter terhadap Citra Partai Demokrat (Asyori).

SBY juga mulai ditinggalkan oleh para kawan-kawannya yang dulu mendukung, kini telah menjauh dan pergi dari partai Demokrat untuk mencari selamat.

Dari hasil wawancara peneliti kepada informan dapat dilihat bahwa citra partai Demokrat saat ini sangat buruk. Selain itu masyarakat sudah tidak percaya lagi kepada partai tersebut. Tetapi yang menyebabkan citra partai tersebut bukan hanya semata-mata karena kasus yang menyerpa anggotanya. Tetapi, salah-satunya karena terpaan media yang sangat gencar memberitakan mengenai kasus tentang anggota partai tersebut. Karena gencarnya pemberitaan tersebut menciptakan gambaran negatife partai tersebut dimata masyarakat. Jadi dapat dilihat pada kasus kali ini bahwa lagi-lagi media memegang peranan yang sangat penting dikehidupan modern saat ini.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat pengguna twitter terhadap pemberitaan tentang partai Demokrat, dan dari pemberitaan itu apakah berdampak terhadap representasi citra partai tersebut. Studi kasusnya ialah di kota Samarinda, dengan jumlah informan 15 orang pengguna twitter aktif di kota ini.

Jumlah pertanyaan yang di ajukan untuk melakukan penelitian ini berjumlah 16 pertanyaan untuk 15 orang informan. Penelitian ini dilakukan selama 22 hari, yakni tertanggal 20 April 2013 hingga 11 Mei 2013. Pada penelitian ini masalah yang dibahas adalah tanggapan masyarakat pengguna terhadap representasi citra partai Demokrat. Berdasarkan hasil obsevasi yang dilakukan peneliti diwilyah penelitian, peneliti melihat dan menganalisa serta mengamati bahwa citra partai Demokrat saat ini khususnya di Samarinda mengalami penurunan dan imagenya sangat buruk. Secara langsung hal ini terjadi juga karena kasus korupsi yang dilakukan para petinggi partai tersebut. Walaupun anggota didaerah berjuang keras untuk memperbaikinya, tetapi jika tidak dimulai dari para petingginya pasti citra partai tersebut tidak akan kembali menjadi baik ketika mereka pertama kali muncul di masyarakat.

Selain itu pergantian ketua umum dari Anas Urbaningru menjadi SBY malah menjadi sebuah boomerang bagi partai ini. SBY yang sebelumnya menjadi dewan kehormatan PD, mengambil keputusan untuk menjadi ketua umum. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menyelamatkan partai tersebut. Tetapi justru sebaliknya, masyarakat menilai SBY sengaja melakukan semua itu dengan maksud dan tujuan untuk menguasai partai yang telah menjadiknannya sebagai presiden. Masyarakat menilai setelah SBY jadi ketua umum citra partai ini makin buruk. Hal itu terjad karena SBY seolah melalaikan tugasnya sebagai kepala Negara republik Indonesia. SBY justru lebih fokus pada kasus yang menyerpa partainya dan Negara menjadi terbengkalai. Padahal sebelumnya SBY sempat menegur para anggota dewan dan menteri agar fokus pada tugas mereka mengamdi

dan membela kepentingan masyarakat. Dan tidak melulu fokus pada kepentingan partainya. Masyarakat menilai SBY seperti menjilat ludah sendiri.

Menurut masyarakat ketika penelitian ini dilakukan, buruknya atau turunnya citra PD di masyarakat saat ini terjadi karena kesalahan kader atau anggotanya sendiri. Selain itu menurut informan faktor yang mempengaruhi buruknya citra PD adalah terpaan media yang selalu memberitakan tentang kasus yang menerpa partai ini. Tetapi hal itu dianggap sangat wajar, karena PD merupakan partai besar dan menjadi peraih suara terbanyak dalam 2 kali pemilihan umum berlangsung. Tetapi kemenangan partai Demokrat tersebut di prediksi tidak akan terjadi pada pemilihan umum tahun 2014 nanti. Hal ini terjadi karena kekecewaan masyarakat terhadap partai ini, partai yang awalnya sanagat dikagumi dan dicintai masyarakat karena moto mereka yang sangat memerangi korupsi. Kini berbalik membenci dan kecewa, karena para petinggi partai tersebut justru ramai-ramai melakukan korupsi, dan kasusnya satu demi satu terbuka dan diketahui masyarakat. Bahkan masyarakat banyak yang lebih memilih untuk tidak menggunakan hak suara mereka di pemilihan umum 2014. Karena menurut mereka saat ini tidak ada partai yang dapat dipercaya dan mendengarkan aspirasi masyarakat. Mereka hanya melakukan pencitraan ketika akan terjadinya pemilihan umum saja. Selebihnya justru mengambil keuntungan dari jabatan yang mereka terima.

Bila dilihat dari masalah yang diangkat oleh peneliti, maka masalah ini sesuai dengan teori Media Massa. Karena pada media massa dijelaskan bahwa media memiliki peranan dalam menyampaikan pesan. Dalam masalah yang diangkat peneliti media yang berperan dalam proses penyampaian pesan ialah Twitter. Selain itu tujuan dari media ialah sasarannya luas. Dalam kasus ini dapat dilihat bagaimana luasnya pengguna twitter. Dan tanggapan masyarakat terhadap kasus yang diteliti ini juga luas. Sehingga salah satu karakteristik dari media massa ada pada twitter ini.

Banyaknya pesan yang tercipta dari berbagai macam tanggapan dan status masyarakat, juga sangat terkait dengan karakter dari media massa. Dimana tanggapan dan atau pesan tersebut tidak dapat dikendalikan atau dibatasi, karena diciptakan oleh banyak orang. Terlebih lagi pendapat dari (Racmat Kriyatono 2003:188) yang menyatakan bahwa komunikasi massa ialah “ *pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang*”. Dan pada masalah yang diangkat oleh peneliti kali ini pesannya ialah tanggapan masyarakat terhadap representasi citra partai Demokrat. Dan media massa yang menjadi penghubungnya ialah Twitter. Selain itu pesan yang dimaksud ialah berupa tanggapan masyarakat terhadap citra partai Demokrat saat ini. Dimaksud menjadi pesan ialah ketika masyarakat yang awalnya tidak mengetahui masalah atau kasus tersebut, menjadi tahu akan masalah tersebut ketika melihat banyak kalangan masyarakat membahasnya.

Tanggapan pengguna Twitter terhadap Citra Partai Demokrat (Asyori).

Twitter pada saat ini memiliki peranan yang cukup besar dalam membentuk pandangan masyarakat penggunaannya terhadap sesuatu yang diinginkan. Dan teknologi internet atau dalam hal ini twitter sangat sesuai dengan Teori Aktor Jaringan Masyarakat. Karena teknologi tersebut telah tersebar dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas pada saat ini. Bukan hanya untuk mencari atau berbagi informasi, tetapi juga sebagai media untuk menyampaikan aspirasi masyarakat kepada pemerintah. Karena sudah tersebar luas dimasyarakat, sehingga twitter menjadi salah satu saran yang tepat bagi masyarakat untuk saling berhubungan antara satu dan lainnya. Dan hubungan ini akan menciptakan ketrikatan yang tanpa disadari apabila ada yang membahas tentang citra partai Demokrat, maka jaringan yang saling terhubung tersebut akan membahasnya bersama-sama tanpa disadari dan direncanakan sebelumnya.

Bahkan menurut (Drs. Elvinaro Ardianto. M.Si. 2007:26) menyatakan *“media berkembang baik dalam segi teknologi, komunikasi, maupun informasi”*. Dan twitter sendiri dari segi teknologi sudah sangat berkembang karena menggunakan jaringan internet, dan juga dapat melalui berbagai macam aplikasi lainnya yang berhubungan dengan twitter. Sedangkan komunikasi dan informasinya sudah dapat dilihat dengan jelas. Saat ini twitter memudahkan berbagai macam kalangan masyarakat untuk berinteraksi. Dan dalam hal informasi twitter memegang peranan dalam proses penyampaian informasi baik itu memberikan ataupun mendapatkan informasi. Dan pada masalah yang diteliti kali ini informasi yang dimaksud ialah pemberitaan masyarakat terhadap citra partai Demokrat yang memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi berupa Twitter dalam menyampaikan tanggapan atau informasi tersebut.

Banyaknya pemberitaan yang menyudutkan partai Demokrat tidak membuat mereka diam begitu saja. Para anggota partai Demokrat melakukan pembelaan diri terhadap berbagai macam serangan media yang memberitakannya. Dan dari pembelaan partai Demokrat ini berhubungan dengan Teori Sosial Movement. Karena partai Demokrat melakukan berbagai hal untuk menyelamatkan dan mengembalikan kepercayaan masyarakat kepada mereka. Hal ini dapat dilihat dari usaha SBY dalam melakukan pergantian ketua umum, dan juga aktifnya partai Demokrat dalam berbagai kegiatan sosial di masyarakat.

Tanggapan masyarakat terhadap citra partai Demokrat telah menciptakan sudut pandang tersendiri dimasyarakat tentang bagaimana citra partai tersebut bila dilihat dari sudut pandang masyarakat. Dan sudut pandang masyarakat ini berkaitan dengan Teori Representasi. Selain itu berbagai macam kasus yang dibentuk untuk memberitakan tentang keburukan partai Demokrat menjadi salah satu karate yang sesuai dengan teori ini. Teori Representasi juga menggambarkan pandangan masyarakat atau dengan kata lain menampilkan penilaian masyarakat terhadap citra partai democrat. Dan penilaian itu dapat berupa tanggapan mereka terhadap citra partai tersebut saat ini.

Bahkan saat ini media tidak hanya digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan dan berbagi informasi, atau juga untuk berinteraksi. Tetapi, media saat ini digunakan sebagai sarana pembentuk karakteristik pola pikir masyarakat. Hal ini terjadi karena saat ini pemanfaatan media sudah digunakan dengan baik sebagai sarana membentuk pandangan masyarakat. Twitter merupakan salah satu media yang lahir dari perkembangan media informasi dan kebutuhan masyarakat akan perkembangan teknologi komunikasi. Twitter yang menggunakan jaringan internet ini sudah sangat jelas merupakan bagian dari new media. Pada awalnya twitter hanya digunakan sebagai media untuk berinteraksi antara masyarakat. Tetapi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat twitter berkembang menjadi media informasi. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya media massa yang memanfaatkan twitter sebagai media untuk menyalurkan informasi. Sehingga tidak heran masyarakat saat ini menjadi tidak asing apabila mencari informasi lewat twitter.

Berbagai macam kasus dan masalah yang menimpa partai Demokrat pun tidak lepas dari pembahasan masyarakat di twitter. Banyak sekali media-media yang memberitakan tentang kasus partai Demokrat di twitter. Hal ini menimbulkan tanggapan yang diberikan masyarakat lewat status mereka di twitter. Bahkan kasus tersebut menjadi pembahasan yang sangat menarik dan ramai dibicarakan di media sosial satu ini. Sehingga kita dapat melihat bagaimana tanggapan masyarakat pengguna twitter terhadap representasi citra partai Demokrat. Bila melihat kembali pada fokus penelitian maka semua hal yang telah dibahas sebelumnya sangat berkaitan dan memiliki hubungan yang sangat erat untuk mendapatkan hasil dari penelitian kali ini. Model New Media yang dinyatakan oleh Feldman dalam Flew pada tahun 2005 mengenai karakteristik new media menjadi sangat tepat apabila dilihat dan diambil menjadi fokus penelitian pada masalah yang diangkat oleh peneliti kali ini.

Manipulable, yaitu media baru bisa diadaptasikan dengan berbagai kreativitas yang kita punyai, bisa kita simpan dalam jangka waktu yang lama, bisa kita sampaikan dan gunakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan kita. Hal ini sangat sesuai dengan karakteristik twitter, komentar ataupun status yang kita tulis walau sudah berbulan-bulan yang lalu masih dapat kita lihat kembali. Hal tersebut juga dilakukan oleh peneliti untuk melihat bagaimana tanggapan masyarakat terhadap citra partai Demokrat di Twitter ketika peneliti belum menentukan masalah untuk mengangkat judul ini. Sehingga peneliti dapat melihat bagaimana tulisan-tulisan informan sebelumnya, walaupun itu sudah berbulan-bulan yang lalu.

Networkable, yaitu konten-konten dalam media baru dapat dibagikan atau dipertukarkan antara pengguna media baru yang satu dengan pengguna yang lain dalam jarak yang sangat jauh sekalipun. Dalam penelitian kali ini konten-konten digunakan sebagian besar ialah situs atau web yang membahas atau memberitakan tentang partai Demokrat, lalu informan “Retweet” sehingga status atau berita tersebut secara otomatis menjadi status informan di twitter. Sehingga dapat dibuka dengan mudah oleh follower informan tersebut. Karena informan tidak sedikit pun

Tanggapan pengguna Twitter terhadap Citra Partai Demokrat (Asyori).

merubahnya situsnya. Bisa dikatakan dengan bahasa lain informan hanya mengcopy paste status atau berita dari web tersebut dan dimasukan atau dijadikan informan sebagai status di Twitter. *Dense*, yaitu kita sebagai pengguna hanya membutuhkan ruang fisik yang relative kecil untuk proses penyimpanan data konten pada media baru. Sehingga kita dapat menyimpan data sebanyak-banyaknya dalam media baru ini. Ruang fisik untuk menyimpan data tersebut ialah seperti handphone para informan, karena pada umumnya ketika penelitian berlangsung informan yang menggunakan twitter semua mengaksesnya melalui handphone yang mereka bawa. Hal tersebut dilakukan informan karena lebih mudah dan praktis dalam penggunaannya. Apabila merka menggunakan laptop itu hanya saat-saat tertentu saja, hal ini terjadi karena menggunakan laptop untuk twitter hanya ketika selingan mereka berkerja menggunakan laptop saja. Sedangkan dengan menggunakan handphone mereka dapat dimana saja dan kapan saja.

Compressible, kapasitas pada media baru juga bisa kita sesuaikan dengan kebutuhan, jadi kita sebagai pengguna bisa menurunkan jumlah kapasitasnya jika memang dibutuhkan. Jumlah media itu dapat digolongkan kepada para Follower atau Following kita ditwitter. Karena semakin banyak media yang difollow oleh informan, semakin banyak juga informasi yang bisa didapatkan. Perbedaan jumlah media tersebut mempengaruhi bagaimana jemlah pengetahuan atau informasi yang didapatkan oleh informan. Hal tersebut berdampak pada saling berbedanya tanggapan informan terhadapn berbagai pertanyaan yang diajukan peneliti. Media baru juga cenderung tidak memihak. Jadi informasi yang disuguhkan dapat menggambarkan atau mewakili realita yang sebenarnya terjadi dalam kehidupan masyarakat. Hal tersebut terjadi karena pembentukan media hanya untuk menyampaikan informasi dan berita yang didapat dan dibutuhkan masyarakat. Sehingga media menyampaikan apa adanya kepada informan. Dan twitter sebagai media perantara yang digunakan informan untuk mendapatkan dan menyampaikan berita tidak memihak atau menguntunaka apalagi bertujuan merugikan penggunanya.

Twitter hanya sebagai jembatan atau perantara antara penggunanya. Karena tidak ada memihak tersebutnlah menciptakan tanggapan yang berbeda diantara masyarakat. Perbedaan tersebut terjadi murni karena sudut pandang tiap informan berbeda, tidak dibentuk dengan sengaja atau khusus oleh media tersebut. Dari karakteristik media tersebut sangat berkaitan dan dapat memberikan jawaban terhadap masalah yang diangkat oleh peneliti. Karena fokus penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti tersebut berkaitan dan memiliki korelasi yang tepat terhadap masalah yang diangkat oleh peneliti.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Masyarakat kini tidak respek dan tertarik lagi jika ada kegiatan atau pemberitaan tentang partai Demokrat. Karena masyarakat merasa sangat di khianati dan dibodohi oleh perilaku para kader partai tersebut yang melakukan aksi korupsi. Padahal masyarakat tahu bahwa partai tersebut sangat memerangi tindakan korupsi. Tetapi anggotanya malah melakukan korupsi. Hal ini membuat sebagian masyarakat menjadi tidak tertarik lagi pada pemilihan umum tahun 2014. Karena masyarakat beranggapan saat ini tidak ada partai yang bersih dan bebas dari korupsi.
2. Walau sudah melakukan pergantian ketua umum, tetapi partai Demokrat tidak mengalami kemajuan, justru citra partai ini semakin turun. Hal ini terjadi karena SBY tidak dapat mengatasi masalah Internal partainya, bahkan dia dianggap oleh masyarakat telah melalaikan tugas sebagai Presiden dengan lebih fokus menangani masalah partainya.
3. Media sebagai sarana dalam mendapatkan dan menyampaikan informasi bagi masyarakat memegang peranan yang sangat penting saat ini. Hal itu dapat dilihat dengan turunnya citra partai Demokrat. Ini semua terjadi karena salah satu faktornya adalah terpaan media secara terus-menerus kepada partai ini. Sehingga menciptakan pandangan atau gambaran dimasyarakat tentang keadaan partai tersebut.

Saran

1. Saran pertama ditujukan kepada partai Demokrat itu sendiri. Dari berbagai masalah dan kasus yang dihadapi seharusnya Demokrat dapat mengambil hikahnya. Yaitu, lebih selektif dalam memilih calon anggotanya, dan tidak sembarangan memilih orang-orang yang menjadi petinggi partai tersebut. Selain itu Demokrat harus melakukan banyak perombakan dalam struktur organisasi kepengurusan. Menindak dengan tegas anggotanya yang korupsi dan melakukan hal-hal yang dapat merugikan partai tersebut.
2. Dalam memperbaiki citra yang telah turun, Demokrat harus memulai semua dari awal. Membersihkan partai ini dari korupsi mulai dari daerah-daerah hingga ke pusat. Selain itu harus berusaha mengambil dan membuktikan kembali kepada masyarakat.
3. Selain itu dari kasus Demokrat dapat menjadi pelajaran bagi partai lain, bahwa sebesar apapun partai tersebut apabila ada korupsi didalam partai tersebut maka secara perlahan-lahan akan menghancurkan partai itu sendiri.
4. Dan yang terakhir bagi masyarakat, bahwa media dapat mempengaruhi masyarakat pada lapisan mana saja. Tetapi, kita harus dapat dengan

Tanggapan pengguna Twitter terhadap Citra Partai Demokrat (Asyori).

cerdas dan cermat dalam memilih media yang kita gunakan untuk mendapatkan dan menyampaikan informasi. Karena dampak dari media tersebut sangat luas.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Jogiyyanto HM, MBA, Akt., Ph.D. 2003.*Sistem Teknologi Informasi*.

Yogyakarta : Andi Yogyakarta

Abdul Kadir. 2002.*Pengenalan Sistem Informasi*.

Yogyakarta : Andi Yogyakarta

Elvinaro Ardianto. Drs. M.si. *Komunikasi Massa suatu Pengantar*

Simbiosis Rekatama Media, Bandung

Eriyanto. Dr. Deddy N. Hidayat. 2009.*Analisis Wacana*.

Yogyakarta : LKiS Yogyakarta

Dr. Lely Arrianie, M. Si. 2010.*Komunikasi politik, politisi dan pencitraan dipangung politik*.

Jakarta : Mien AZ

Jubilee Enterprise. 2012.*90 Tip dan Trik Twitter*.

Jakarta : PT. Elex Media Komputindo

MA, Dr. W. Ardhana. Sudarsono S. Ma. 1963.*Pokok-Pokok Ilmu Jiwa Umum*.

Surabaya : Usaha Nasional.

Marhaeni fajar. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*

Graha Ilmu. Yogyakarta

Patty MA, Prof. F. Prof. Dr. Kasmiran Woeryo MA.Drs. Moh. Noor Syam. Drs. I Wayan

Ardhana .M.A. Drs. Indung A. Saleh. 1982.*Pengantar Psikologi Umum*.

Surabaya : Usaha Nasional.

Prof. Dr. Hafied Cangara, M.Sc. *Komunikasi Politik. Konsep:teori, dan strategi*.

Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

Rachmat Kriyantono, S.Sos., M.Si. 2010. *Teknik Praktis Riset komunikasiis*

Kencana Prenada Media Group Jakarta

Sugiono. Prof. Dr. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*

Penerbit Alfabeta, Bandung